
PENERAPAN FINTECH SEBAGAI STRATEGI UMKM REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Nahar Zulfah Fadilah
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.
Hamka
naharzulfahfadilah@gmail.com

Abstrak

Perkembangan dunia digital revolusi industri 4.0 menjadi tantangan bagi suatu negara dalam mengubah cara hidup masyarakat. Perkembangan tersebut ditandai dengan semakin berkembangnya sektor keuangan yaitu *financial technology (fintech)*. Pesatnya pertumbuhan *financial technology (fintech)* membawa pengaruh besar bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Financial technology (fintech)* dinilai dapat membantu sektor usaha dalam melakukan transaksi. Berdasarkan fenomena diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran *financial technology (fintech)* sebagai strategi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) era revolusi industri 4.0. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini digarapkan dapat menghasilkan uraian bagaimana peran *financial technology (fintech)* untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di era revolusi industri 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *financial technology (fintech)* dalam jenis *payment* pada UMKM memberi dampak pada pengembangan usaha Warung Soto Betawi Ibu Waroh. Penggunaan salah satu jenis *payment* yaitu OVO memberi pengaruh dalam peningkatan penjualan Warung Soto Betawi Ibu Waroh.

Kata kunci: Revolusi Industri 4.0, *fintech*, UMKM

IMPLEMENTATION OF FINTECH AS A UMKM STRATEGY IN INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0

Abstract

The development of the digital world industrial revolution 4.0 is a challenge for a country in changing people's way of life. This development is marked by the growing development of the financial sector, namely financial technology (fintech). The rapid growth of financial technology (fintech) has had a major impact on micro, small and medium enterprises (UMKM). Financial technology (fintech) is considered to be able to assist the business sector in conducting transactions. Based on the above phenomenon, this research was conducted to determine the role of financial technology (fintech) as a strategy for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in the era of the industrial revolution 4.0. This study uses quantitative research, where this research is expected to produce a description of the role of financial technology (fintech) for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in the era of the industrial revolution 4.0. The result of this

study indicate that the application of financial technology (fintech) in the form payment to UMKM has had an impact on the business development of Waroh Soto Betawi. The use one type of payment, namely OVO has had an impact on increasing sales of Waroh Soto Betawi.

Keywords: *Industrial revolution 4.0, fintech, UMKM*

PENDAHULUAN

Revolusi industri sudah terjadi sejak pertengahan abad ke-19. Revolusi industri merupakan perubahan yang terus mengalami perkembangan diikuti dengan perubahan besar di berbagai bidang seperti ekonomi, budaya, dan lainnya. Perubahan ini merupakan akibat dari perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan mendorong perkembangan revolusi industri, dari revolusi industri 1.0, revolusi industri 2.0, revolusi industri 3.0, revolusi industri 4.0, dan revolusi industri 5.0.

Perkembangan revolusi industri di dunia saat ini berada di era revolusi industri 4.0. industri 4.0 merupakan gabungan antara teknologi otomatis dengan teknologi cyber (Rahmawati, 2019). Revolusi industri 4.0 diperkenalkan oleh Profesor Klaus Schwab melalui bukunya, *The Fourth Industrial Revolution* ditandai dengan *cyber-physical*. Namun, beberapa negara dunia menggunakan konsep industri 4.0 yang berbeda, seperti smart factories, industrial of things, smart industry, atau advanced manufacturing (Suryana & Perdana, 2020). Industri 4.0 memberi pandangan baru dalam kegiatan bekerja dengan teknologi untuk mencapai efisiensi maksimum dengan penggunaan sumber daya yang minimal (Ingaldi & Ulewicz, 2020). Perkembangan dunia industry tersebut dapat mengubah cara hidup penduduk dunia saat ini. Perubahan tersebut terjadi dikarenakan revolusi industri 4.0 menyebabkan perkembangan dunia digital.

Perkembangan dunia digital dengan

menggunakan teknologi internet membawa pengaruh dalam berbagai sektor. Salah satu yang terdampak pengaruh perkembangan dunia digital yaitu sektor keuangan. Pengaruh tersebut ditandai dengan adanya perkembangan yang pesat dalam *financial technology (fintech)*. Word Economic Forum menjelaskan *financial technology (fintech)* adalah salah satu pemanfaatan teknologi dan usaha yang inovatif di sektor keuangan (Winarto, 2020). Salah satu inovasi dalam *financial technology (fintech)* yang dipadukan dengan teknologi modern seperti transaksi layanan. Transaksi layanan yang terdapat dalam *financial technology (fintech)* meliputi berbagai jenis macam seperti pembayaran, investasi, peminjaman uang, transfer, rencana keuangan dan perbandingan produk keuangan.

Financial technology (fintech) sebagai *communication technology* sudah berada sejak tahun 1866-1967. Perkembangan *financial technology (fintech)* dari tahun 1967-2008 ditandai dengan adanya layanan ATM dan *mobile banking*. Semakin berkembangnya *financial technology (fintech)* sebagai alat aplikasi keuangan dengan berbagai macam fasilitas keuangan yang dibutuhkan oleh masyarakat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Nakashima, 2018).

Salah satu negara yang terkena dampak perkembangan revolusi industri 4.0 secara global yaitu Indonesia. Industri *financial technology (fintech)* memiliki peran penting dalam era 4.0. Di Indonesia terdapat beberapa jenis *financial technology (fintech)* yang sering digunakan oleh masyarakat, antara lain *financial technology (fintech) payments* sebanyak 41% seperti

OVO, GOPAY, DANA, dan lainnya. Selain itu, sebanyak 30% *financial technology* (*fintech*) dalam bidang pinjaman atau lending (P2P) seperti modalku, investree, tunai kita, dan lainnya (Herawati et al., 2019). Perkembangan layanan keuangan tersebut menyebabkan perubahan diberbagai bidang. Salah satu yang terkena dampak perubahan adalah dunia usaha seperti sektor usaha dengan skala Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Financial technology* (*fintech*) dengan layanan keuangan seperti *crowd founding*, *mobile payments*, dan transfer uang menyebabkan perubahan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Pesatnya pertumbuhan industri *financial technology* (*fintech*) membawa pengaruh besar bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Financial technology* (*fintech*) yang dipadukan dengan teknologi dapat meningkatkan efisien, kenyamanan, dan keamanan (Moreira-Santos et al., 2022). Industri *financial technology* (*fintech*) dinilai dapat turut membantu penyaluran permodalan untuk sektor usaha serta mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi. Dengan menggunakan aplikasi *financial technology* (*fintech*) dalam bidang *payment* yaitu OVO, GOPAY, ataupun DANA, para konsumen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat lebih mudah melakukan transaksi saat ini. Secara global, industri *financial technology* (*fintech*) terus berkembang dengan pesat. Terbukti dengan berdirinya perusahaan startup di bidang keuangan serta besarnya investasi global didalam perusahaan tersebut (Romadhon & Fitri, 2020).

Aplikasi OVO merupakan salah satu bentuk *fintech payment* dengan aplikasi pembayaran elektronik yang didirikan pada Maret 2017 (Marpaung, 2021). Para pengguna aplikasi OVO dapat dengan mudah dioperasikan hanya dengan melalui *smartphone*. Hal tersebut membuktikan perkembangan *financial technology* (*fintech*) di era revolusi industri 4.0. Dalam aplikasi OVO memberikan akomodasi

berbagai fitur terkait dengan *cashless* dan *mobile payment* (Lestari et al., 2020).

Era industri 4.0 telah membawa dampak bagi layanan akses keuangan, dimana teknologi sudah semakin maju, kebutuhan pelanggan saat ini adalah pelayanan yang cepat dan memuaskan. Penggunaan berbagai aplikasi di *smartphone* atau gadget sudah menjadi suatu tren dalam pemenuhan kebutuhannya (Andaiyani et al., 2020).

Peran *financial technology* (*fintech*) sangat mendominasi era revolusi industri 4.0, yang pada dasarnya diselaraskan dengan keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) secara langsung berkontribusi bagi penguatan perekonomian suatu negara. Kejadian seperti ini berpotensi menimbulkan pertanyaan bagaimana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mengoptimalkan peran *financial technology* (*fintech*) di era revolusi 4.0 agar menjadi sektor usaha yang dapat memperkuat potensinya di tengah tantangan dan peluang. Sementara, informasi atau penelitian mengenai penerapan fungsi *financial technology* (*fintech*) pada Usaha Mikro Kecil Menengah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih memahami peluang dan tantangan penerapan *financial technology* (*fintech*) dalam jenis *payment* yaitu OVO pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di era revolusi industri 4.0. Penelitian ini akan berfokus untuk menganalisis penerapan *financial technology* (*fintech*) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang sudah menerapkannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *financial technology* (*fintech*) pada salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di daerah Stasiun Gondangdia saat era revolusi industri

4.0. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian mengenai peran *financial technology* (*fintech*) dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

MATERI DAN METODE

Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016), analisis kualitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan saat meneliti suatu objek alamiah yang dimana peneliti sebagai instrument utama (Pertiwi, 2020). Pada dasarnya penelitian kualitatif digunakan untuk mengembangkan teori, mengetahui makna yang tersembunyi dalam sebuah permasalahan. Menurut Iskandar (2009), metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk membangun pengetahuan melalui penemuan dan pengembangan pemahaman terhadap suatu permasalahan (Anisah & Crisnata, 2021). Analisis ini digunakan untuk menjelaskan peran *financial technology (fintech)* yang di terapkan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada era revolusi industri 4.0.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian ini difokuskan pada salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Penelitian ini berlokasi di Warung Soto Betawi Ibu Waroh yang terletak di Stasiun Gondangdia, Jl. KH. Wahid Hasyim No.11A, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, Kode pos 10340. Waktu penelitian dilakukan selama bulan Desember 2022 – Januari 2023.

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013). Berdasarkan sumber data yang digunakan, data primer didapatkan melalui wawancara yang dilakukan kepada pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan sumber data sekunder didapatkan melalui data aplikasi yang digunakan oleh Warung Soto Ibu Waroh yaitu *fintech payment* OVO.

SUB JUDUL/PEMBAHASAN

Era revolusi industri 4.0 membawa dampak perubahan di dunia. Perkembangan dunia industri dengan teknologi yang semakin maju mempengaruhi berbagai jenis sektor seperti keuangan, bisnis, dan lainnya. Era revolusi industri 4.0 ialah era digital yang mempengaruhi masyarakat pada hal praktis dan tanpa batasan, segala transaksi keuangan dilakukan melalui *smartphone* seperti transfer dana, investasi, serta pembayaran (Natalia.I & Ellitan.L, 2019).

Revolusi industri 4.0 memberi pengaruh dalam kehidupan saat ini, terutama dalam penggunaan *smart technology* yang semakin berkembang untuk aktivitas masyarakat khususnya dalam pembayaran (Puteri & Wijayangka, 2020). Perkembangan yang terjadi dalam revolusi industri 4.0 memberi pengaruh dalam perkembangan sektor keuangan khususnya dalam *financial technology (fintech)*.

Financial technology (fintech) yang merupakan hasil perpaduan antara keuangan dan teknologi pada akhirnya mengubah bisnis menjadi moderat, pada awalnya harus melakukan transaksi menggunakan uang tunai kini dapat melakukan transaksi dengan melakukan pembayaran dalam hitungan detik (Natalia.I & Ellitan.L, 2019). *Financial technology (fintech)* yang berkembang di Indonesia saat ini terbentuk dalam beberapa jenis seperti *crowdfunding*, *P2P lending*, *aggregator*, *payment*, dan lainnya. Dalam penelitian ini memfokuskan pada bidang *fintech payment* yang banyak dikenal oleh masyarakat yaitu OVO. OVO merupakan aplikasi pembayaran elektronik yang resmi diluncurkan pada maret 2017. Aplikasi tersebut salah satu platform yang digunakan sebagai media transaksi dalam melakukan pembayaran elektronik atau secara digital. Aplikasi OVO menggunakan sistem poin reward atau OVO point, yang dimana sistem tersebut digunakan untuk menjaga dan meningkatkan transaksi pengguna (Lestari et al., 2020).

Dengan perkembangan *financial*

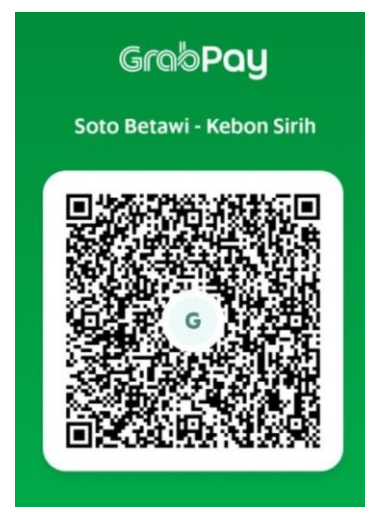
technology (fintech) dalam jenis *payment* diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi. Perkembangan tersebut membawa pengaruh dalam dunia bisnis dan usaha salah satunya pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Tidak hanya mempermudah masyarakat konsumen UMKM tetapi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Penerapan Financial Technology (fintech) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Sebagian besar penerapan *financial technology (fintech)* pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dimanfaatkan untuk melakukan pembayaran digital atau *e-payment*.

Financial technology (fintech) memberikan layanan keuangan menjadi lebih mudah diakses serta terjangkau. Perkembangan layanan keuangan tersebut mempermudah masyarakat melakukan transaksi atau pembayaran hanya dengan menggunakan *smartphone*. Selain itu, perkembangan *financial technology (fintech)* dalam jenis *payment* menyediakan fitur keamanan dalam aplikasi sehingga memberikan tingkat keamanan dan kenyamanan yang lebih baik dibandingkan dengan melakukan transaksi secara manual untuk pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Seperti halnya yang diterapkan dalam Warung Soto Betawi Ibu Waroh. Penerapan *fintech payment* dalam usahanya dimulai sejak bulan Desember 2022. Aplikasi *fintech payment* yang digunakan oleh UMKM tersebut yaitu OVO. Aplikasi OVO merupakan salah satu bentuk *fintech payment* yang tidak asing bagi masyarakat di Indonesia. OVO melakukan kerjasama dengan PT. Grabfood sebagai strategi dalam sarana pembayaran digital (*non cash*). Dengan adanya sarana pembayaran digital, menjadikan daya tarik para pengguna aplikasi Grab ataupun dalam fitur Grabfood.



Sumber : Aplikasi Grab

Penggunaan *fintech payment* aplikasi OVO oleh Warung Soto Betawi Ibu Waroh merupakan salah satu strategi dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Strategi tersebut dilakukan untuk menyesuaikan perkembangan teknologi pada saat ini. Sebagian besar, konsumen Warung Soto Betawi Ibu Waroh merupakan para pekerja kantoran ataupun milenial yang mengikuti perkembangan teknologi. Aplikasi OVO memberikan penawaran menarik seperti diskon dan cash back. Hal tersebut, menjadi daya tarik tersendiri pada usaha Warung Soto Betawi Ibu Waroh sehingga dapat membawa pengaruh dalam peningkatan penjualan. Peningkatan penjualan ditandai dengan keuntungan yang diperoleh mencapai 40%, sebelum memanfaatkan *financial technology* keuntungan yang diperoleh sebesar 25%.

Pemanfaatan *financial technology (fintech)* sudah dioptimalkan dalam usaha Warung Soto Betawi Ibu Waroh. Pemanfaatan tersebut memberikan keuntungan dalam menjalankan usaha kuliner. Aplikasi *fintech payment* layak digunakan untuk para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dengan ini, para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat terus beradaptasi dan berkembang untuk menghadapi persaingan di era revolusi industri 4.0 yang semakin berkembang pada dunia teknologi.

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan *Financial technology (fintech)* di era revolusi industri 4.0 merupakan salah satu strategi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk menghadapi persaingan serta perkembangan teknologi yang sangat pesat. Penerapan *financial technology (fintech)* dalam jenis payment pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memberi dampak pada pengembangan usaha. Seperti yang sudah diterapkan pada usaha Warung Soto Betawi Ibu Waroh, penggunaan salah satu jenis *fintech payment* yaitu OVO memberi pengaruh dalam peningkatan penjualan. Peningkatan tersebut terjadi karena daya tarik penggunaan *fintech payment* seperti diskon dan *cashback*. Penggunaan *financial technology (fintech)* harus dioptimalkan pada usaha Warung Soto Ibu Waroh serta Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang lainnya. Maka, dengan diterapkannya *financial technology (fintech)* dapat mendorong para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam peningkatan ekonomi melalui peningkatan penggunaan transaksi keuangan.

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yaitu hanya berdasarkan sudut pandang dalam penerapan *financial technology (fintech)* pada salah satu pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sehingga informasi yang diberikan didasarkan pada pengetahuan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Agar penelitian tentang penerapan financial

technology lebih berkontribusi, maka penelitian selanjutnya dapat melengkapi dengan menambah jumlah responden serta memperdalam bagaimana lanjutan setelah diterapkan *financial technology (fintech)* pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

DAFTAR PUSTAKA

Andaiyani, S., Yunisvita, Y., & Tarmizi, N. (2020). Peran Financial Technology Sebagai Alternatif Permodalan Bagi

UMKM Di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal Of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 85–92.

<https://doi.org/10.29259/Jscs.V1i2.16>

Anisah, N., & Crisnata, H. F. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pengguna Fintech Payment OVO. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 46–58. <https://doi.org/10.26533/Jad.V4i1.752>

Herawati, N. T., Kurniawan, P. S., Sujana, E., Dewi, P. E. D. M., & Dewi, L. G. K. (2019). Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 179–186. <https://doi.org/10.31960/Caradde.V2i2.281>

Ingaldi, M., & Ulewicz, R. (2020). Problems With The Implementation Of Industry 4.0 In Enterprises From The SME Sector. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/SU12010217>

Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/Jbme.V1i1.20>

Marpaung, O. (2021). Pengaruh Pengetahuan Penggunaan Fintech (Ovo Dan Gopay) Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 2(2), 77–85. <https://doi.org/10.53825/Japjayakarta.V2i2.57>

Moreira-Santos, D., Au-Yong-Oliveira, M., & Palma-Moreira, A. (2022). Fintech Services And The Drivers Of Their Implementation In Small And Medium

- Enterprises. *Information (Switzerland)*, 13(9).
<https://doi.org/10.3390/info13090409>
- Nakashima, T. (2018). Creating Credit By Making Use Of Mobility With Fintech AndIoT. *IATSS Research*,42(2), 61–66.
<https://doi.org/10.1016/j.iatssr.2018.06.001>
- Natalia.I, & Ellitan.L. (2019). Strategies To Achieve Competitive Advantage In Industrial Revolution 4.0. *International Journal Of Research Culture Society*, 3(6), 10–16.
<http://sji.factor.com/passport.php?id=19648>
- Pertiwi, U. M. (2020). Penerapan Financial Technology Dan Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Strategi Penguatan Bisnis UMKM Di Kalimantan Barat. ... Dari <https://pascasarjanafe.untan.ac.id> ...,365–376.
<http://pascasarjanafe.untan.ac.id/Wp-Content/uploads/2021/01/34.pdf>
- Puteri, I. R., & Wijayangka, C. (2020). Analisis Penerimaan Teknologi Dompert Digital Pada Umkm Dikota Bandung *Islamiaty Ruhlfi* Puteri 1) – , Candra Wijayangka 2) – *Info Artikel*. *September*, 115–123.
<https://jurnal.polibatam.ac.id>
- Rahmawati, E. T. (2019). Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Umkm Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Cahaya Aktiva*, 9(2), 159–174.
<https://ojs.cahayasurya.ac.id/index.php/CA/article/view/58>
- Romadhon, F., & Fitri, A. (2020). Analisis Peluang Dan Tantangan Penggunaan Financial Technology Sebagai Upaya Optimalisasi Potensi UMKM (Studi Kasus UMKM Di Gresik). *Jurnal TECHNOBIZ*, 3(1), 30–44.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen* (Setiyawami (Ed.)). ALFABETA, CV.
- Suryana, & Perdana, Y. (2020). Bisnis Digital Cara Mudah Bisnis Di Era Industri 4.0. *Penerbit Salemba Empat*, 5.
<https://api.penerbitsalemba.com/book/bookS/010445/contents/bb490b83-2b3d-44c9-8dcc-9b43c59b4c3a.pdf>
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech Dalam Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>

PROFIL SINGKAT

Saya Nahar Zulfah Fadilah lahir di Jakarta pada 18 Juni 2001. Saat ini saya sedang melanjutkan pendidikan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan dengan berkuliah di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dan insyaallahlulus tahun 2023.